

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di RSIA Puri Bunda Kota Malang dengan total responden 30 orang, didapatkan setengahnya memiliki tingkat kepuasan sangat puas sebanyak 15 orang (50%) dan setengahnya memiliki tingkat kepuasan puas sebanyak 15 orang (50%) dalam pelayanan antenatal care. Dimana ada beberapa faktor yang mempengaruhi usia ,Paritas kehamilan,pendidikan, pekerjaan..

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Responden

Peneliti berharap ibu hamil diharapkan melakukan rutin pemeriksaan antenatal care, agar dapat diketahui perkembangan kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi secara dini selama kehamilan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian tingkat kepuasan pasien seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sebagai bahan evaluasi kinerja pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan.

3. Bagi Tempat Peneliti

Peneliti berharap mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan antenatal care pada RSIA Puri Bunda Kota Malang terus dipertahankan agar kepuasan pasien dapat terus meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Yeyeh., Rukiyah (2013). Keperawatan Maternitas Pada Area Perawatan Antenatal. *Jurnal Ilmu Mahasiswa*, 4(1), 14-20.
- Aprilia, A. (2012). Usability, User Experience and Self Determination Theory Motivation Analysis of Pregnancy Application for Antenatal Care Support Information System Requirements. *Journal of Health Sciences*, 2(2), 118-121.
- Ariyanti, D, F. (2010). Analisis Kualitas Pelayanan Antenatal Care Oleh Bidan di Puskesmas Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 2(1), 7-11.
- Azizahtun. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 15-20.
- Azwar, H. (2010). Analisis Pelayanan Antenatal Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi Abemia Oleh Bidan Desa Tanjungsari. *Jurnal Kebidanan*, 2(1), 17-21.
- Depkes. (2012). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan.
- Dianty, Dwi. (2016). Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjaitan Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 4 (2), 11-16.
- Fitrayani. (2013). Pelayanan Antenatal Care yang Berkualitas Sesuai Standar. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 3-9.
- Hendrawan, B. (2018). Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di rumah Sakit Umum Daerah Jombang. *Jurnal Ilmu Mahasiswa*, 4(2), 20-26.
- Herinawati., Ikhsaruddin., Martiyarini, Ika., Fadhila, Atika, D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 11;15.
- Hidayah. (2011) Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabet.
- Maulana, Mirza. (2021). Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan

dan Mengasuh Bayi. Jakarta :Sleman Medika.

- Mahomed., & Hytten. (2019). A Simplified Form of Cardiotocography For Antenatal Fetal Aseessment. *Journal of Health Sciences*, 8(4), 191-194.
- M, S. (2011). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moenir. (2010). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nazier. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoadmojo. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). Konsep Dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Surabaya: Sleman Medika.
- Mutia. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Antenatal Care Terhadap Ibu Hamil Pelayanan Antenatal Care. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(1), 11-16.
- Putriani. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Teratur. *Jurnal Keperawatan*, 2(4), 30-36.
- Pohan, Imbalo S. (2017). Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Sleman Medika.
- Raihan, M. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kuealitatif, dan Penelitian Gabungan, Kencana. Jakarta: Sleman Medika.
- Sarwono, B. (2020). Dukungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Skrining Antenatal Bidan Desa. *Jurnal Kebidanan*, 5(10), 18-29.
- Satrianegara, M. Fais. (2014). Organisasi dan Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, S. (20110. Strategi Peningkatan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Ilmu Mahasiswa*, 4(2), 26-30.
- Tarigan. (2017). Faktor Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sei Kepayang Kabupaten Asahan. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(2), 8-13.

- Tjiptono, Fandy. (2012). Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Uswatun, Khasanah. (2015). Gambaran Dukungan Suami Dalam Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(1), 1-7.
- Wagiyo. (2016). Asuhan Keperawatan Maternitas Pelayanan Antenatal. *Jurnal Kebidanan*, 3(6), 22-29.
- Zuhriatun, A., Dewi, S, A. (2016). Gambaran Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Getasan Kabupaten Semarang, *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(1),1-7.

